

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif, seperti mendeskripsikan data penelitian, data, mendeskripsikan dan menjelaskan berikut masalah yang ada dalam suatu penelitian, menghasilkan kesimpulan yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau jenis komputasi lainnya (Diana & Syarvina, 2022). Sedangkan menurut Sugiyono metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperime) dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode yang menerbitkan pada pengamatan mendalam. Oleh karena itu, pengguna metode kualitatif dalam suatu penelitian dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena.

Analisis deskriptif adalah langkah untuk menggambarkan data yang dikumpulkan dan dijelaskan apa adanya dan menganalisis data tanpa tujuan atau generalisasi kesimpulan untuk kepentingan umum (Darwin, Marianne, Salman, Yuliana, Hardi, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PT. Aneka Tambang, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlokasi di Jl. Letjen T. B. Simatupang No. 1 Lingkar Tanjung Selatan di Jakarta, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data berupa pernyataan-pernyataan berupa angka-angka yang mencerminkan hasil dan pengukuran, merupakan jenis data yang digunakan untuk mendukung variabel yang diteliti. PT. Laporan keuangan Aneka Tambang yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia juga digunakan. Selain itu data diperbolehkan jurnal, artikel ilmiah, internet dan buku yang ditentukan untuk referensi pada penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder, data biasanya berupa financial statement yang dipublikasi, yang berisikan laporan keuangan, dan arus kas dari sejumlah perusahaan yang termasuk ke dalam kategori sampel. Sumber data yang diperoleh dari keuangan tahunan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

D. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah PT. Aneka Tambang Tbk

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan (arus kas) Tahun 2019-2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data sekunder. Rahmani mendefinisikan studi dokumentasi sebagai tugas-tugas seperti mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan berbagi data atau informasi peserta studi dengan menggunakan kertas laporan keuangan yang telah ditangani oleh perusahaan (Nur, 2016). Laporan keuangan PT Antam Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dijadikan sebagai sumber data atau informasi penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi pustaka ialah sebuah teknik yang berguna sebagai pengumpulan data. Landasan teori adalah hasil penelitian dan pengumpulan data dalam sejumlah dokumen, seperti buku, jurnal ilmiah dan artikel-artikel lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini. Penelitian dan pengumpulan Data pada jurnal ilmiah dilakukan melalui jurnal online yang dapat diakses melalui beberapa website.

F. Definisi Operasional

Menurut (Mukhtarom et al., 2015), operasionalisasi variabel dibahas sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Ringkasan situasi keuangan perusahaan selama periode tertentu disebut kinerja keuangan.

2. Sebagai alat ukur untuk menilai sumber penggunaan keuangan perusahaan, analisis laporan arus kas digunakan untuk memeriksa bagaimana bisnis mengumpulkan uang dan mengevaluasi sumber dayanya. Untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis menggunakan alat analisis rasio laporan arus kas, khususnya:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio (AKO) digunakan untuk menilai kapasitas entitas untuk mendapatkan uang tunai untuk menyelesaikan kewajiban yang harus dibayar oleh bisnis. (dividen, pajak, dan bunga).

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasional}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Berdasarkan rasio di atas apabila Nilai AKO 1 menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

b. Rasio (CKHL)

Rasio (CKHL) di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan arus kas, modal kerja bersih.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Dividen Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Berdasarkan rasio di atas apabila Nilai (CKHL) diatas 0.4 menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar *current liability* (kewajiban lancar) yang baik.

c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio (PM) Digunakan untuk menilai modal (aset) yang tersedia untuk pinjaman dan investasi.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Peneluaran Modal}}$$

Berdasarkan rasio di atas apabila Nilai (PM) minimal 1, menunjukan suatu perusahaan dianggap memiliki kapasitas kas yang besar untuk membiayai belanja pengeluaran modal.

d. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio (TH) untuk menunjukkan payback period perusahaan, berdasarkan anggapan bahwa seluruh arus kas dari aktivitas penambangan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Berdasarkan rasio di atas apabila Nilai (TH) lebih besar dari 0.2 menunjukan suatu perusahaan akandianggap mampu dalam melunasi

seluruh kewajiban dengan digunakannya arus kas dari operasi normal suatu perusahaan.

e. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio (AKBB) dapat digunakan untuk mengevaluasi kapasitas masa depan perusahaan untuk membayar hutang kasnya. Dengan membagi (**pendapatan bersih + beban bunga yang diakui dan dikapitalisasi + amortisasi + sewa operasi dan beban sewa - dividen yang diumumkan - beban modal**) dengan (**biaya yang dikapitalisasi dan bunga yang diakui + sewa operasi dan sewa - rasio utang jangka panjang + rasio lancar sewa yang dikapitalisasi kewajiban**), dapat dihitung rasionya (AKBB).

Menurut rasio tersebut di atas, jika Nilai (AKBB) paling sedikit 1, perusahaan dianggap mampu bertahan dan juga berkembang di masa depan karena akan mampu membayar komitmen keuangan masa depan dengan menggunakan arus kas dari operasi operasional.

f. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutang yang dimilikinya dinilai dengan menggunakan rasio (CKB).

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Sangat tidak mungkin perusahaan tidak dapat membayar bunga jika Nilai (CKB) lebih dari 1, yang menunjukkan bahwa arus kas operasional (AKO) berada dalam posisi yang solid untuk menutupi beban bunga.

g. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio (CAD) digunakan untuk menentukan profitabilitas pembayaran bunga perusahaan atas hutang yang di miliki oleh suatu perusahaan.

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Korporasi memiliki kapasitas yang kuat untuk membayar komitmen dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun jika Nilai (CAD)

setidaknya 1, menurut rasio tersebut di atas, dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

h. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio (KAK) di gunakan untyuk menilai kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas dalam memenuhi kewajibannya selama 5 tahun ke depan.

$$KAK = \frac{EBIT - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}{Rata - rata hutang lancar selama 5 tahun}$$

Berdasarkan rasio diatas apabila Nilai (KAK) yang besar menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan kas dalam memenuhi kewajiban perusahaan selama 5 tahun ke depan. Jika nilai (KAK) kurang dari 1, perusahaan dianggap memiliki sedikit kas yang tersedia untuk memenuhi kewajibannya selam 5 tahun ke depan.

G. Teknik Analisis Data

Bagaimana cara mengumpulkan data atau informasi Dalam penelitian ini, PT. Antam berfungsi sebagai informasi deskriptif atau strategi analisis data. Ada tiga jenis arus kas: arus kas operasi operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas operasi pembiayaan. Dalam hal ini, PT. Antam menggunakan strategi pelaporan arus kas (direct cash flow). Selain itu, data diproses, dinilai, dan dianalisis untuk memberikan pengetahuan dasar tentang masalah yang dihadapi perusahaan saat ini.

Langkah-langkah analisis laporan arus kas dilakukan dengan cara:

1. Menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk perubahan termasuk arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Menghitung rasio berikut: arus kas bebas bersih, arus kas operasional, pertanggungn kas terhadap utang saat ini, belanja modal, total utang, dan pertanggungn kas atas pinjaman berbunga.
3. Menganalisis Rasio arus kas operasional, rasio arus kas operasi terhadap arus kas operasi, rasio belanja modal, rasio utang total, rasio arus kas

bebas, dan rasio kas terhadap bunga semuanya harus diperiksa

Kesimpulan dan Partisipan Menurut (Darson o dan Ashari 2005), suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik jika:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Ketika nilai AKO perusahaan adalah 1, maka dapat memenuhi komitmennya tanpa memerlukan arus kas dari sumber lain.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Korporasi memiliki kapasitas yang solid untuk membayar kewajiban dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun jika nilainya (CAD) minimal 1, yang diukur terhadap laba sebelum pajak.

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Jika arus kas operasi perusahaan (AKO) berada dalam posisi yang menguntungkan untuk memenuhi pengeluaran bunga, seperti yang ditunjukkan oleh nilai (CKB) lebih besar dari 1, kecil kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga.

d. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Indikator kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar termasuk nilai (CKHL) di atas 0,4.

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Nilai (PM) minimal 1, menunjukkan suatu perusahaan dianggap memiliki kapasitas kas yang besar untuk membiayai belanja pengeluaran modal.

f. Rasio Total Hutang (TH)

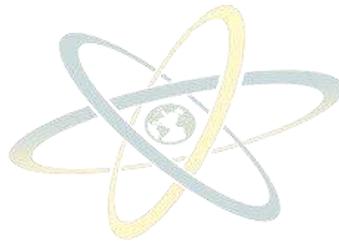
Nilai (TH) lebih besar dari 0.2 menunjukkan suatu perusahaan akandianggap mampu dalam melunasi seluruh kewajiban dengan digunakannya arus kas dari operasi normal suatu perusahaan.

g. Nilai (AKBB)

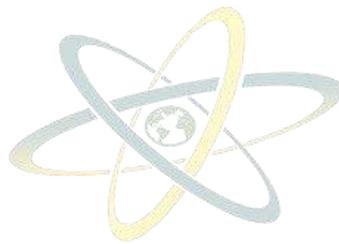
Perusahaan dianggap memiliki potensi untuk bertahan dan berkembang di masa depan karena nilai minimal (AKBB) 1 menunjukkan bahwa perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya di masa depan dengan arus kas dari aktivitas yang sedang berjalan.

h. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk membayar kewajibannya selama lima tahun ke depan ditunjukkan dengan angka (KAK) yang tinggi. Jika nilai (KAK) kurang dari 1, perusahaan dianggap memiliki sedikit kas yang tersedia untuk memenuhi kewajibannya selama lima tahun ke depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN